



JOGJA KITA

Upaya Pemkot Jogja Tekan Pesebaran Kasus

Gelar Tes Covid-19 di Sekolah Pelaksana PTM

Bagian dari evaluasi pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas, Pemkot Jogja melakukan pemeriksaan atau skrining Covid-19 para siswa di sekolah yang menjalankan. Pemeriksaan dilakukan dengan mengambil sejumlah sampel secara acak di tiap sekolah. Pemeriksaan itu untuk memastikan kondisi kasus Covid-19 di Kota Jogja betul-betul turun atau tidak.

"KAMI memulai melakukan skrining terhadap para siswa yang menjalankan pembelajaran tatap muka," kata Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi dalam sambutan Pengukuhan Ketua RT/RW se-Kemantren Umbulharjo, Kamis malam (25/11).

Menurutnya selama ini tren kasus Covid-19 di Kota Jogja terus mengalami penurunan. Bahkan kadang-kadang setiap hari tidak ada kasus. Data terakhir kasus aktif Covid-19 di Kota Jogja tinggal 14 kasus. Jumlah itu sudah lebih baik dibandingkan saat Mei 2020. Namun untuk memastikan tidak ada sebaran Covid-19 maka pemeriksaan Covid-19 dilakukan terhadap aktivitas masyarakat.

"Kami Pemkot Jogja dan Pemprov DIJ bersama-sama menjalankan skrining

terhadap aktivitas masyarakat. Apakah betul-betul kasusnya merendah atau karena memang tidak dirasakan," paparnya.

HP menjelaskan pemeriksaan Covid-19 pertama dilakukan pada para siswa SMP dan SMA. Pada pekan ini dilakukan tes Covid-19 terhadap 17 sekolah. Setiap sekolah diambil lima

persen secara acak untuk menjalani tes. Pada hari Selasa dan Rabu berhasil dites sebanyak 1.015 sampel. Hasilnya ada empat siswa yang positif. Kemudian satu rombongan kelas dan satu keluarga dari siswa yang positif pada Kamis (25/11) diminta ke sekolah untuk menjalani tes.

"Hasilnya semua negatif. Artinya di sekolah ternyata protokol kesehatan berjalan dengan baik. Meskipun di tengah-tengah ada yang positif mereka negatif semua. Tapi kami akan tes lagi dengan PCR karena kami ingin membuktikan betul-betul memang tidak ada sebaran," terang HP.

Pihaknya menyampaikan empat kasus Covid-19 dari skrining sekolah itu tidak

semua tinggal di wilayah Kota Jogja. Ada yang dari kabupaten dan ada yang keluarganya baru pindah dari Makassar. Kondisi empat siswa yang positif Covid-19 tersebut semuanya tanpa gejala. Semuanya berasal dari satu sekolah.

Ketua Harian Satuan Tugas Penanganan Covid-19 itu menyebut kasus harian Covid-19 di Kota Jogja sempat naik 11 kasus. Jumlah itu dari empat kasus dari skrining sekolah, tiga kasus skrining dari rumah sakit, dua kasus skrining dari hasil kontak erat dan dua kasus dari perjalanan. Pemkot Jogja mencatat pada Kamis (25/11) jumlah kasus aktif Covid-19 sebanyak 21 kasus.

"Alhamdulillah kita saat ini masih bisa mengendalikan kalau hasil tes berikutnya (PCR) ternyata bisa negatif juga, artinya protokol kesehatan di sekolah dijalankan dengan baik sehingga tidak menular. Kami akan lanjutkan skrining lagi untuk mencari apakah penurunan kasus ini karena betul-betul memang tidak ada kasus," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Jogja Budi Santosa Asrori mengatakan kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah yang empat siswanya terpapar Covid-19 untuk sementara dihentikan selama lima hari. "Seluruh pembelajaran kembali dialihkan ke sistem daring," imbuh Budi. (**/pra/fj)

Nilai Berita	Sifat
☐ Negatif	☐ Amat Segera
☐ Positif	☐ Segera
☐ Netral	☐ Biasa

5.

..... Jumlah Pers



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005